

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015;14).

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Ayam Bakar Pak D Gresik Cabang Wahidin Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 120 Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015;117). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi

juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi pada penelitian ini adalah konsumen pada Rumah Makan Ayam Bakar Pak D Gresik Cabang Wahidin di Kabupaten Gresik yang tidak diketahui jumlahnya.

### **3.3.2. Sampel**

Menurut Imam Ghozali (2016;133) sampel adalah bagian dari populasi yang berisi beberapa anggota dalam populasi atau elemen dari populasi akan membentuk sampel. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan semua bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015;122).

Teknik sampling yang digunakan adalah *Insidental sampling*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015;24).

Untuk efisien waktu dan biaya, maka di lakukan pengambilan sampel menggunakan teori Sugiyono (2016) menyatakan bahwa ukuran sampel yang tepat adalah 30-500 responden dan jumlah sampel yang harus diambil dalam suatu penelitian adalah 15-20 kali jumlah variabel yang digunakan. Maka dari itu, banyak variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $5 \times 20 = 100$ .

Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 100 responden.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari jawaban responden dengan menggunakan kuesioner. Menurut Ghozali (2016;93) data primer adalah individu yang memberikan informasi lewat wawancara, menjawab kuesioner, wawancara mendalam atau diskusi fokus group. Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti dari jawaban responden dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi dari variabel yang digunakan yaitu Kualitas Produk, Harga, Citra Merek, dan Kualitas Layanan.

#### **3.4.2. Sumber Data**

Data diperoleh dari hasil kuesioner jawaban dari responden. Responden yang dimaksud adalah konsumen pada Rumah Makan Ayam Bakar Pak D Gresik Cabang Wahidin di Kabupaten Gresik serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **3.5. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015;199). Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner yang diambil meliputi data Kualitas Produk, Harga, Citra Merek, dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Pembelian konsumen pada Rumah Makan Ayam Bakar Pak D Gresik Cabang Wahidin di Kabupaten Gresik.

### **3.6. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.6.1. Identifikasi Variabel**

Variabel dapat didefinisikan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

##### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Produk (X1), Harga (X2), Citra Merek (X3), dan Kualitas Layanan (X4).

##### **2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

#### **3.6.2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik dan buruknya pengukuran tersebut. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel yaitu :

### 1. Variabel Kualitas Produk (X1)

Kualitas Produk adalah kemampuan produk untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan pada produk di Rumah Makan Ayam Bakar Pak D Gresik Cabang Wahidin. Kualitas produk memiliki indikator sebagai berikut :

- a. Kemudahan penggunaan
- b. Daya tahan
- c. Kejelasan fungsi
- d. Keragaman ukuran produk

### 2. Variabel Harga (X2)

Harga adalah penetapan harga yang ditawarkan untuk produk di Rumah Makan Ayam Bakar Pak D Gresik Cabang Wahidin. Harga memiliki indikator sebagai berikut :

- a. Keterjangkauan harga
- b. Kesesuaian harga
- c. Daya saing harga
- d. Harga sesuai dengan manfaat

### 3. Variabel Citra Merek (X3)

Citra Merek adalah persepsi dan keyakinan yang dipegang dan sudah tertanam dalam benak pelanggan mengenai Rumah Makan Ayam Bakar Pak D Gresik Cabang Wahidin. Adapun indikator citra merek yaitu :

- a. Merek
- b. Kemasan
- c. Kualitas

#### 4. Variabel Kualitas Layanan (X4)

Kualitas Layanan adalah layanan yang diberikan pada Rumah Makan Ayam Bakar Pak D Gresik Cabang Wahidin.

Adapun indikator kualitas layanan adalah :

- a. Berwujud (*tangible*)
- b. Keandalan (*reliability*)
- c. Ketanggapan (*responsiveness*)
- d. Jaminan dan Kepastian (*assurance*)
- e. Empati (*emphaty*)

#### 5. Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana seorang konsumen benar-benar membeli sebuah produk di Rumah Makan Ayam Bakar Pak D Gresik Cabang Wahidin.

Adapun indikator kualitas layanan adalah :

- a. Keputusan terhadap produk yang tersedia
- b. Keputusan terhadap harga yang diberikan
- c. Keputusan terhadap pelayanan yang diberikan

### 3.7. Pengukuran Variabel

Pengukuran data dari tiap variabel dilakukan dengan alat bantu menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015;134). Dengan skala *likert*,

maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala *likert* untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu objek, yang jenjangnya tersusun atas :

- |                               |                 |
|-------------------------------|-----------------|
| 1. Sangat Setuju (SS),        | diberi skor = 5 |
| 2. Setuju (S),                | diberi skor = 4 |
| 3. Ragu-Ragu (RR),            | diberi skor = 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS),         | diberi skor = 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS), | diberi skor = 1 |

### **3.8. Uji Instrumen**

#### **3.8.1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2008;172) valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS yang membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlation*) dengan *r* tabel. Jika nilai *r* hitung > *r* tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. *r* tabel didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *Degree of Freedom* (df).

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

### **3.8.2. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2016;147) uji reliabilitas atau uji kehandalan adalah uji konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat konsistensi alat ukur yang akan digunakan yaitu apakah alat ukur tersebut akurat, stabil, dan konsisten. Konsistensi jawaban biasanya diuji dengan *Cronbach Alpha*, dengan nilai 0,60 yang berarti bahwa instrument tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang.

1. Jika nilai  $\alpha > 0,60$  berarti pernyataan tersebut dikatakan reliabel.
2. Jika nilai  $\alpha < 0,60$  berarti pernyataan tersebut dikatakan tidak reliabel.

### **3.9. Uji Asumsi Klasik**

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan regresi linier berganda sebagai alat ukur untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu :

#### **3.9.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan analisis non parametrik *Kolmogrov Smirnov*, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan

analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* (Ghazali, 2013;160).

### **3.9.2. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas adalah digunakan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013;105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Maka dari itu untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi, dapat dilihat pada hasil pengolahan SPSS dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

1. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , menunjukkan adanya multikolinieritas.

### **3.9.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika *variance* tersebut berbeda, maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013;139)

Pengujian terhadap adanya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan cara melakukan Uji Glejser, yaitu dengan mengkorelasikan nilai absolute residual dengan seluruh variabel bebas.

1. Apabila sig. 2-tailed  $< \alpha = 0.05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed  $> \alpha = 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.10. Teknik Analisis Data**

#### **3.10.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah model Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam model regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Variabel Terikat
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub> b <sub>3</sub> b <sub>4</sub>	: Koefisien Regresi
X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> X <sub>3</sub> X <sub>4</sub>	: Variabel Bebas
e	: Standart Error

#### **3.11. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> atau r<sup>2</sup> berada di antara 0 dan 1 yang mempunyai arti yaitu bila R<sup>2</sup> atau r<sup>2</sup> = 1, artinya menunjukkan variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat 100% dan pendekatan model yang digunakan adalah tepat. Bila R<sup>2</sup> atau r<sup>2</sup> = 0, artinya menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> atau r<sup>2</sup> dan atau semakin mendekati 1, maka semakin baik model yang digunakan (Ghozali, 2013;100).

### 3.12. Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik yaitu :

#### 3.12.1. Uji t (parsial)

Untuk mengetahui masing-masing apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Menurut Ghazali (2011:97) Uji t hitung bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Rumus untuk pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

##### 1. Merumuskan Hipotesis

$H_0$  :  $b = 0$  artinya variabel bebas (X) secara parsial tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

$H_a$  :  $b \neq 0$  artinya variabel bebas (X) secara parsial ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

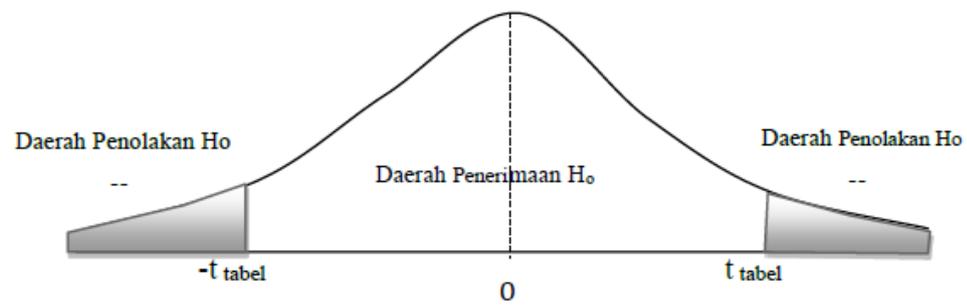
##### 2. Menentukan t tabel

Menentukan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas (df)  $n - k$ , dimana  $n =$  adalah jumlah sampel dan  $k =$  jumlah variabel untuk menentukan nilai t tabel.

##### 3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah :

a. Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

- b. Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$  (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas (X) secara parsial tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).



**Gambar 3.1**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan (Uji t)**